

Sistem Pembelajaran Online Sebagai Mediator Kreativitas SDM, Ketidakpastian Lingkungan, dan Teknologi Informasi pada Kinerja PTS

Ender Pituringsih¹

Ayudia Sokarina²

Thatok Asmony³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia

*Correspondences: endar07ringsih@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kreativitas sumber daya manusia, ketidakpastian lingkungan, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran online, dan pengaruh sistem pembelajaran online terhadap kinerja perguruan tinggi swasta. Penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta se-Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 26 perguruan tinggi swasta, dimana setiap universitas akan menjadikan 2 orang sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode PLS-SEM. Hasil penelitian menyatakan kreativitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online. Sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap sistem pembelajaran online. Selanjutnya sistem pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi swasta.

Kata Kunci: Kinerja Perguruan Tinggi Swasta, Sistem Pembelajaran Online, Kreativitas Sumber Daya Manusia, Ketidakpastian Lingkungan, Teknologi Informasi.

Online Learning System as Mediator of HR Creativity, Environmental Uncertainty, and Information Technology on PTS Performance

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine and find empirical evidence regarding the effect of human resource creativity, environmental uncertainty, and the use of information technology on online learning systems, and the effect of online learning systems on the performance of private universities. The research was conducted at private universities throughout Lombok Island, West Nusa Tenggara Province. The total population in this study is 26 private universities, where each university will make 2 people as samples. So that the sample in this study amounted to 52 respondents. The data analysis method used is the PLS-SEM method. The results of the study stated that the creativity of human resources and the use of information technology had a positive effect on the online learning system. Meanwhile, environmental uncertainty has no effect on the online learning system. Furthermore, the online learning system has a positive effect on the performance of private universities.

Keywords: Private Higher Education Performance, Online Learning System, Human Resource Creativity, Environmental Uncertainty, Information Technology.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 9
Denpasar, 26 September 2022
Hal. 2888-2898

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i09.p20

PENGUTIPAN:

Pituringsih, E., Sokarina, A., & Asmony, T. (2022). Sistem Pembelajaran Online Sebagai Mediator Kreativitas SDM, Ketidakpastian Lingkungan, dan Teknologi Informasi pada Kinerja PTS. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2888-2898

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
26 November 2021
Artikel Diterima:
20 Agustus 2022

PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 di Indonesia dimulai pada Maret 2020, pertama dengan korban positif di kota Depok. Setelah itu, seluruh wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan kasus hingga berada di zona gawat. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menerbitkan Surat Keputusan 13 A tentang penentuan masa pandemi. Merujuk keputusan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Belajar Online dan Bekerja dari Rumah pada 17 Maret 2020, No. 36962/MPK.A/HK/2020 Pencegahan Penyakit Virus Corona (penyebaran penyakit virus corona). COVID-19).

Untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, physical distancing, dan pembatasan sosial massal (PSBB). Situasi ini mengharuskan masyarakat melaksanakan segala aktifitas dari rumah. Kondisi ini mengharuskan industry pendidikan berinovasi. Bentuk inovasi ini yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar daring atau online (Hidayah, 2020).

Program Pembelajaran Jarak Jauh (PBJJ) adalah salah satu alternatif yang saat ini digunakan setiap perguruan tinggi untuk melakukan proses belajar mengajar, meskipun tidak tatap muka. Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi PBJJ merupakan keputusan yang harus diambil universitas agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Universitas adalah organisasi modern yang harus beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Perguruan tinggi di tengah pandemi COVID-19 harus tetap melanjutkan proses belajar mengajar dengan mentransformasikannya menjadi PBJJ. PBJJ menjadi tantangan bagi setiap perguruan tinggi untuk terus memenuhi tujuan pendidikannya (Argaheni, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi system pembelajaran online, salah satu nya yaitu kreativitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan aset penting dan menempati urutan pertama dalam menentukan kelangsungan kelompok (Panggabean, 2004:11). Selain itu, Ketidakpastian lingkungan adalah variabel lain yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi didefinisikan sebagai perasaan individu bahwa mereka tidak dapat secara akurat memprediksi apa yang terjadi di lingkungan mereka (Miliken, 1987). Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran COVID, yang menjelaskan dalam surat edaran tersebut bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga ketidakpastian lingkungan ini dapat mempengaruhi sistem pembelajaran online, yang disebabkan belum diketahuinya sampai kapan pandemic covid 19 akan berakhir.

Pembelajaran online atau *distance learning* sendiri dirancang untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi melalui penggunaan komputer atau gadget yang saling terhubung (Matura, 2020). Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan atau rencana atau

kebijakan tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rumusan rencana strategis suatu organisasi (Rencana Strategis) (Bastian, 2001:239).

Penelitian Simatupang et. al (2020) kreativitas SDM berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online. Kartika (2010) mengemukakan bahwa ketidakpastian lingkungan akan mempengaruhi sistem pembelajaran online. Fitriani (2020) menyatakan bahwa teknologi Informasi dapat mempengaruhi Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Yahya dan Amalia (2016) menyatakan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian penelitian terdahulu penelitian ini menguji hubungan kreativitas SDM, ketidakpastian lingkungan, dan teknologi informasi dengan sistem pembelajaran online dan kinerja PTS sebagai variabel dependen, yang merupakan isu-isu yang menarik dikarenakan masa pandemic covid 19. Dengan kata lain, pada era pandemi PTS perlu mengurangi perkuliahan tatap muka, sehingga sistem pembelajaran online sebagai mediator pemanfaatan teknologi informasi dengan dukungan SDM yang kreatif dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi.

Selain itu, lokasi penelitian ini di PTS seluruh pulau Lombok, dimana PTS di Lombok tersebar diberbagai kabupaten dengan berbagai permasalahan yang berbeda-beda, terutama di masa pandemic ini. Sehingga salah satu strateginya agar tidak menghambat sistem perkuliahan, maka dengan melakukan pembelajaran secara online. Hal-hal yang demikian tersebut yang memicu penelitian ini.

Rumusan masalah dari penelitian ini merupakan apakah kreativitas sumber daya manusia, ketidakpastian lingkungan serta teknologi informasi berpengaruh pada sistem pembelajaran online, apakah sistem pembelajaran online di masa pandemic covid 19 berpengaruh pada kinerja perguruan tinggi swasta. Selaras dengan rumusan maka tujuan dari penelitian ini merupakan buat menganalisa akibat kreativitas sumber daya manusia, ketidakpastian lingkungan serta teknologi informasi kepada sistem pembelajaran online dan untuk menganalisa sistem pembelajaran online di masa pandemic covid 19 kepada kinerja perguruan tinggi swasta.

Penelitian Simatupang et. al (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk Seberapa puaskah guru dengan penerapan sistem pembelajaran? Sampel yang diteliti sebanyak 35 guru SD negeri dan swasta di Jakarta Utara. Kuesioner disebarakan secara online dan berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online telah berhasil ditinjau dari kesiapan guru, kemampuan menggunakan aplikasi, serta tanggapan dan manfaat yang diperoleh. Bersumber hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori di atas, alhasil hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah.

H₁: Kreativitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online di masa pandemic covid-19.

Hasil riset Kartika (2010) meneliti Hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran dipengaruhi oleh komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan. Respon dari 83 manajer rumah sakit swasta di kota Semarang dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memprediksi kepuasan terhadap lingkungan kerja adalah: memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja, merasa bahwa pekerjaannya penting, dan memiliki rasa kontrol yang baik atas pekerjaannya. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggaran yang tinggi dikaitkan dengan lebih banyak senjangan anggaran dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang rendah. Ketika ada banyak ketidakpastian lingkungan, tingkat partisipasi anggaran yang tinggi dikaitkan dengan tingkat senjangan anggaran yang rendah. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Bersumber hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori di atas, alhasil hipotesis riset dapat dikemukakan sebagai berikut.

H₂: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

Penelitian Pakpahan dan Fitriani (2020) meneliti tentang pemanfaatan Universitas Bina Sarana Informatika memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran online di tengah wabah virus corona COVID-19. Di tengah wabah virus corona COVID-19, Universitas Bina Sarana Informatika menerapkan pembelajaran jarak jauh, dan temuan kajian teknologi informasi menjadi krusial. Oleh karena itu disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dapat mempengaruhi Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu.

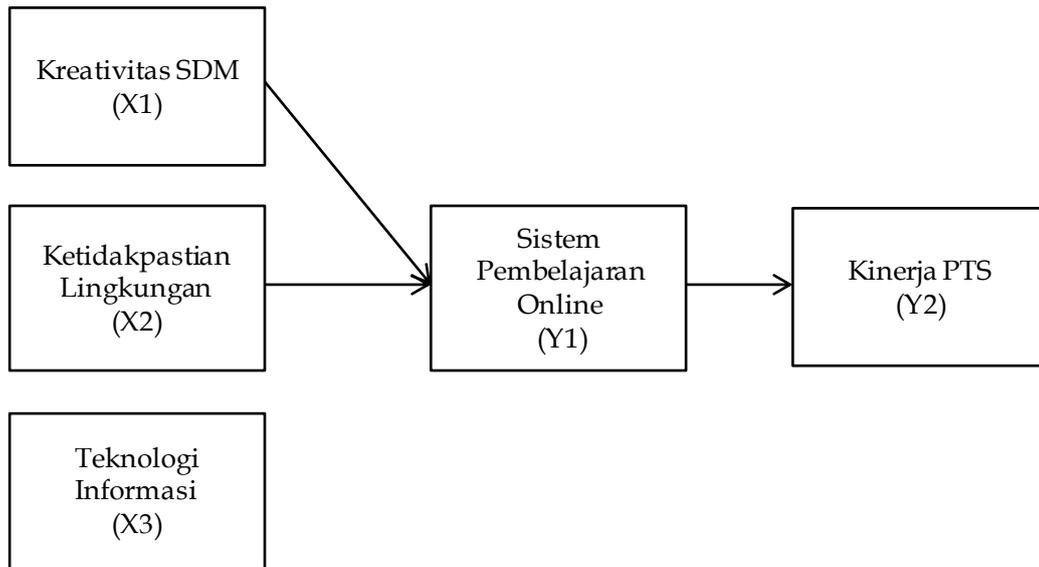
H₃: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19.

Pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga pendidik yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra, 2020). Penelitian yang dilakukan Yahya dan Amalia (2016) menyatakan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi Kinerja Perguruan Tinggi Swasta. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu.

H₄: Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Swasta.

Bagi Yahya dan Amalia (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari sistem kerja yang dianut oleh pihak tertentu universitas tentang indikator kinerja utama universitas dan untuk mengevaluasi pengaruh kinerja universitas terhadap kepercayaan mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan substansial antara sistem kerja dengan kinerja perguruan tinggi, yang menyiratkan bahwa perbaikan sistem kerja akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Kepercayaan mahasiswa dan kinerja universitas memiliki hubungan yang kuat dan signifikan, sehingga peningkatan kinerja Universitas Syiah Kuala akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap institusi tersebut. Bersumber hasil penelitian sebelumnya serta teori-teori di atas, alhasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu.

H₄: Sistem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Swasta.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam riset ini merupakan Rektor dan Wakil rektor bidang teknologi informasi dan sumber daya manusia (SDM) pada 26 perguruan tinggi swasta se-Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Teknik penentuan pengambilan sampel menggunakan metode sensus, dimana semua populasi akan dijadikan sampel. Sampel yang diambil adalah 2 (dua) responden dari 26 perguruan tinggi swasta se-Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, besar sampel dalam riset yakni 52 responden.

Ada variabel eksogen dan variabel endogen dalam riset ini. Variabel eksogen merupakan kreativitas sumber daya manusia, ketidakpastian lingkungan, dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel endogen merupakan sistem pembelajaran online dan kinerja perguruan tinggi swasta. Kreativitas sumber daya manusia diukur dengan kapasitas sumber daya manusia dan kompetensi sumber daya manusia. Ketidakpastian lingkungan diukur dengan penanda, yaitu *effect uncertainty*, *response uncertainty* dan *stated uncertainty*. Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan penanda, ialah intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Sistem pembelajaran online diukur dengan penanda ialah fasilitas, kemampuan dan pemahaman. Kinerja perguruan tinggi swasta diukur dengan penanda, ialah visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian, tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, sumber daya manusia dan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi. Pengukuran variabel dalam riset ini memakai rasio likert, ada 5 opsi lain respons sebagai berikut, "sangat tidak setuju" dengan poin = 1, "tidak setuju" dengan poin = 2, "netral" memberikan poin = 3, "setuju" dengan poin = 4; serta poin "sangat setuju" = 5.

Metode pengumpulan data dalam riset ini merupakan dengan memakai angket survey. basis informasi riset ini merupakan data primer. Data primer dalam riset ini adalah rektor dan wakil rektor perguruan tinggi swasta se-Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kemudian menganalisis data yang terkumpul melalui statistik deskriptif serta analisa PLS- SEM. Statistik deskriptif merupakan statistik yang melukiskan kejadian ataupun karakter informasi. Dalam riset ini metode analisa informasi yang dipakai merupakan metode PLS- SEM dengan dorongan program Smart PLS versi 3. 0. PLS- SEM bermaksud buat mencoba perkiraan ikatan dampingi konstruk dengan memandang terdapat tidaknya ikatan ataupun akibat dampingi konstruk. Bagi Ghazali& Latan (2015), langkah analisa mengenakan PLS- SEM wajib lewat 5 langkah, serta tiap langkah pengaruhi langkah berikutnya. Langkah analisa merupakan membuat rancangan model, memastikan metode analisa algoritma, memastikan metode resampling, menggambar bagan rute, serta menilai model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil statistik deskriptif variabel kreativitas SDM, ketidakpastian lingkungan, teknologi informasi, sistem pembelajaran online dan kinerja PTS :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kreativitas SDM	52	17	30	24,42	3,995
KetidakpastianLingkungan	52	20	30	26,00	3,175
Teknologi Informasi	52	23	35	31,36	3,262
Sistem Pembelajaran Online	52	21	35	29,94	4,344
Kinerja PTS	52	18	30	26,18	3,396

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai loading faktor atas semua penanda terhadap tiap- tiap konstruk mempunyai angka lebih besar dari 0,6. Perihal ini berarti semua indicator dapat mengukur tiap- tiap konstruk dalam riset ini. Nilai loading factor juga didukung oleh angka *Average Variance Extractes (AVE)* yang lebih besar dari 0,5.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Kreativitas SDM	0,681	Valid
KetidakpastianLingkungan	0,664	Valid
Teknologi Informasi	0,665	Valid
Sistem Pembelajaran Online	0,744	Valid
Kinerja PTS	0,904	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pengujian selanjutnya yaitu Uji validitas diskriminan bisa dievaluasi dengan melihat angka cross- loading, ialah indeks pembebanan struktur yang diuji lebih besar dari pembebanan struktur lain, ataupun dengan memandang sumber kuadrat dari average extract *variance (AVE)*. lebih besar dari hubungan antar konstruksi. (Ghozali & Latan, 2015). Hasil percobaan validitas diskriminan ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Cross Loading

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1.1	0,811	0,403	0,241	0,298	0,366
X1.2	0,861	0,505	0,340	0,410	0,377
X1.3	0,825	0,471	0,398	0,488	0,432
X1.4	0,844	0,561	0,258	0,355	0,440
X1.5	0,790	0,299	0,267	0,422	0,485
X1.6	0,830	0,567	0,312	0,386	0,395
X2.2	0,516	0,806	0,365	0,364	0,208
X2.3	0,532	0,883	0,451	0,462	0,493
X2.4	0,430	0,858	0,405	0,285	0,297
X2.5	0,299	0,807	0,455	0,379	0,297
X2.6	0,465	0,710	0,748	0,606	0,456
X3.1	0,407	0,540	0,818	0,683	0,571
X3.2	0,340	0,502	0,829	0,745	0,636
X3.3	0,189	0,500	0,772	0,386	0,449
X3.4	0,233	0,559	0,837	0,512	0,518
X3.5	0,275	0,607	0,874	0,654	0,485
X3.6	0,205	0,598	0,822	0,480	0,433
X3.7	0,370	0,410	0,746	0,838	0,705
Y1.1	0,456	0,536	0,752	0,860	0,708
Y1.2	0,375	0,418	0,704	0,892	0,692
Y1.3	0,361	0,393	0,670	0,846	0,666
Y1.4	0,305	0,516	0,713	0,856	0,510
Y1.5	0,371	0,505	0,753	0,881	0,562
Y1.6	0,523	0,521	0,577	0,834	0,714
Y1.7	0,521	0,482	0,657	0,869	0,835
Y2.1	0,434	0,380	0,650	0,751	0,925
Y2.2	0,459	0,487	0,700	0,755	0,954
Y2.3	0,550	0,476	0,625	0,725	0,955
Y2.4	0,489	0,414	0,654	0,748	0,969

Sumber: Data Penelitian, 2021

Selanjutnya dilakukan percobaan reliabilitas dengan poin composite reliability wajib > 0,7 membuktikan kalau data mempunyai nilai reliability tinggi (Ghozali dan Latan, 2015:75). Seluruh indikator dalam riset ini diklaim reliabel sebab angkanya lebih dari 0,7. Tabel 4 menyajikan hasil analisis PLS Algorithm untuk melihat nilai *composite reliability*.

Tabel 4. Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kreativitas SDM	0,928	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,908	Reliabel
Teknologi Informasi	0,933	Reliabel
Sistem Pembelajaran Online	0,953	Reliabel

Kinerja PTS	0,974	Reliabel
-------------	-------	----------

Sumber: Data Penelitian, 2021

R-square, koefisien determinasi struktur endogen, dipakai buat melihat keahlian variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Bagi Chin (1998), nilai R- kuadrat dalam Ghozali & Latan (2015) berturut-turut adalah 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah). Nilai R-squared tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai R-Squares

Variabel Endogen	R Square	Keterangan
Sistem Pembelajaran Online	0,681	Baik
Kinerja PTS	0'614	Baik

Sumber : Data Penelitian, 2021

Ukuran efek (f-kuadrat) dihitung sebagai nilai absolut dari kontribusi individu masing-masing variabel eksogen terhadap nilai R-kuadrat variabel endogen.

Tabel 6. Nilai Effect Size

Variabel	F Square	Keterangan
Kreativitas SDM	0,123	Menengah
Ketidakpastian Lingkungan	0,005	Menengah
Teknologi Informasi	1,023	Menengah
Sistem Pembelajaran Online	1,591	Menengah

Sumber: Data Penelitian, 2021

Nilai Q2 *Predictive Relevance* diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$Q2 = 1 - (1 - R12) (1 - R22)$$

$$Q2 = 1 - (1 - 0,681) (1 - 0,614)$$

$$Q2 = 0,407$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Q2 *predictive relevance* sebesar 0,407 atau nilai Q2 *predictive relevance* > 0 yang berarti model penelitian ini mempunyai *predictive relevance*.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Jalur

	Original Sampel	T statistik	P value	Keterangan	
X1 -> Y1	0,240	2,341	0,020	Signifikan	diterima
X2 -> Y1	-0,059	0,307	0,759	Tidak Signifikan	ditolak
X3 -> Y1	0,747	6,514	0,000	Signifikan	ditolak
Y1 -> Y2	0,784	12,455	0,000	Signifikan	ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan Nilai t-hitung untuk pengaruh kreativitas SDM terhadap sistem pembelajaran online adalah 2,341 lebih besar dari t-table pada level signifikansi 5 persen yaitu 1,66 dengan nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,240. P value untuk pengaruh kreativitas SDM terhadap sistem pembelajaran online sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa kreativitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas SDM terhadap sistem pembelajaran online. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Simatupang *et al.* (2020) yang bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif pelaksanaan sistem pembelajaran dari sudut

pandang guru. Berdasarkan data yang diperoleh, memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online telah terlaksana dengan efektif dilihat dari kesiapan guru, kemampuan menggunakan aplikasi, tanggapan dan manfaat yang diperoleh.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa Nilai t-hitung untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem pembelajaran online adalah 0,307 lebih kecil dari t-table pada level signifikansi 5 persen yaitu 1,66 dengan nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar -0,059. P value untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap sistem pembelajaran online sebesar 0,759 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19 ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap sistem pembelajaran online. Ketika persepsi ketidakpastian lingkungan tinggi, organisasi mungkin membutuhkan tambahan informasi untuk mengantisipasi kompleksitas lingkungan. Setiap organisasi harus bisa mengelola ketidakpastian lingkungan agar menjadi efektif. Ketidakpastian berarti organisasi tidak memiliki informasi yang memadai tentang faktor-faktor lingkungan agar dapat memahami dan memprediksi kebutuhan dan perubahan.

Hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan Nilai t-hitung untuk pengaruh teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran online adalah 6,514 lebih besar dari t-table pada level signifikansi 5 persen yaitu 1,66 dengan nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,747. P value untuk pengaruh teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran online sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan dari teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran online. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dan Fitriani (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus corona covid-19, proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini diantaranya elearning, google class, whatsapp, zoom serta media informasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya meskipun ditengah pandemi virus corona covid-19. Oleh karena itu disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dapat mempengaruhi sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa Nilai t-hitung untuk pengaruh sistem pembelajaran online kinerja PTS adalah 12,455 lebih besar dari t-table pada level signifikansi 5 persen yaitu 1,66 dengan nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,784. P value untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran online sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran online berpengaruh positif terhadap kinerja PTS diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sistem pembelajaran online terhadap kinerja PTS. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yahya dan Amalia (2016) menyatakan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif

terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran online di masa pandemi covid-19 dapat mempengaruhi kinerja perguruan tinggi swasta.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pembelajaran online, ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sistem pembelajaran online, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pembelajaran online dan sistem pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi swasta.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu Perguruan tinggi swasta se-Pulau Lombok diharapkan dapat memprediksi keadaan yang akan datang untuk mencegah perubahan yang secara cepat, sehingga dapat mengantisipasi kompleksitas lingkungan yang terjadi saat ini seperti sistem pembelajaran online. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan pendekatan eksperimen atau pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pendapat responden yang spesifik, serta memperluas objek penelitian dan menambah jumlah responden agar hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Argeheni, N.B. (2020). Sistematika Review: Dampak perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Sebelas Maret*.
- Alimbudiono, R. S., & Fidelis, A. A. (2004). Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" Dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, 5 (2), hal. 18-30.
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit BPFE, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Bayat, R.F. (2011). Impact on the Productivity of Human Resources Management, Performance Evaluation. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5 (12), pp. 1629-1635.
- Darlis, E. (2002). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5, (1), hal. 85 - 100.
- Gibson, J. L., & John, M. I., & James, H.D.JR. (2012). *Organization: Behavior, Struktur, Process*. Penerbit Mc.Graw-Hill
- Govindarajan, V. (1986). Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspective. *Decision Sciences*, (17), pp. 496-516.
- Gunawan, Y. S. (2013). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, Informasi Asimetri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada perusahaan Manufaktur. *Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala*.
- Harbani, P. (2008). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Disampaikan pada SNA Pontianak*.
- Karpagam, U.P.L & P. Suganthi. L. (2010). *A Strategi Framework for Managing Higher Education Institutions*. *Advances in Management*, 3 (10).
- Kartika, A. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang). *Kajian Akuntansi*, 2 (1), hal. 39-60.
- Kevin, R. M., & Jeanette, N. C. (1995). *Understanding Performance Appraisal: Social, Organizational, and Goal-Based Perspective*. California: Sage Publication, hal. 113.
- Mantra, I. B. N., & Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 1(1), hal. 12-20.
- Milani, K. (1975). The relationship of participation in budget-setting to industrial supervisor performance and attitude: A field study. *The Accounting Review*, pp. 274-284.
- Mulyadi. (2001). *Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandakan Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System*, 4 (2), hal. 30-36.
- Purwanto, A., & Pramono, R., & Asbari, M., & Hyun, C. C., & Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp. 1-12.
- Simamora, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi kedua*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Simatupang, N.I., & Sitohang, S.R.I., & Situmorang, A.P., & Simatupang, I.M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (2), hal. 197-203.
- Yahya, A., & Amalia, R. (2016). Pengaruh Sistem Kerja Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 10 (1), hal. 1-110.